

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang penulis laksanakan, mendapatkan kesimpulan bahwa Strategi Programming Radio Musvia FM dalam mempertahankan pendengar adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan strategi programming meliputi :

- a. Strategi Programming yang dilakukan radio Musvia FM, dengan memberikan kebutuhan pendengar dengan adanya program-program acara yang membahas tentang peraturan-peraturan yang berlaku, khususnya peraturan dari pihak Kepolisian Polres Magelang, seperti program acara Police Up date, Hallo Polisi, Halo Kapolres dan sebagainya. Dengan mendatangkan narasumber dari pihak Kepolisian maupun Jasa Raharja, bersifat talk show dan interaktif secara *live* terhadap pendengar.
- b. Strategi yang digunakan radio Musvia FM dalam menjalankan tugasnya dengan menutupi kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) dengan bekerjasama dengan radio di Magelang yaitu radio UTM (Universitas Tidar Magelang) dengan minta bantuan dari SDM atau mengisi program acara dari radio UTM.

- c. Mengganti format dan tagline radio Musvia FM radio Kamtibmas Anda menjadi 100% Indonesia, dengan memberikan suasana baru format musik kepada anak muda, tetapi kerjasama dengan pihak Kepolisian tetap berjalan bertujuan melebihi target yang sudah ditargetkan.
- d. Melibatkan *division* marketing keluar ke lapangan untuk memperkenalkan program-program acara yang radio Musvia miliki kepada klain iklan, bertujuan mencari iklan masuk dan memperkenalkan program-program yang baru, sehingga pengiklan masuk dan program-program accara radio Musvia FM dikenal dapat memberikan kelayaitassan manejer program dalam pembuatan program acara.

2. Pada tahap perencanaan program meliputi :

- a. Perencanaan program radio Musvia FM melalui acuhan dari Direktur radio Musvia FM, dengan berbagai pertimbangan yang disepakati oleh setiap *division* radio Musvia FM, dengan pembahasan jangka panjang, tengah maupun jangka pendek yang dilihat dari segi tujuan pencapaian dan keuangannya.
- b. Menierapkan perencanaan pembuatan program sebagaimana yang menjadi peran dan misi radio Musvia FM sebagai radio yang menjadi radio Kamtibmas, dengan demikian radio Musvia FM dalam pelaksanaan dan pembuatan program yang dijalankan melihat dan menerapkan dengan visi dan misinya.

- c. Radio Musvia FM dalam merencanakan *programming* melakukan *meeting* terlebih dahulu, manajer Programmer menyesuaikan rencana-rencana dengan anggaran yang radio Musvia FM miliki. Untuk merencanakan program-program baru seperti yang sudah dijalankan radio Musvia FM, manajer Programmer menunggu keputusan dari Direktur radio Musvia FM dan radio Musvia FM merencanakan *programming* tidak luput tercetuskan setelah mendengar atau monitoring radio lain, dengan demikian program baru tersebut manajer Programmer kupas terlebih dahulu dengan mempertimbangkan kebutuhan pendengar dan menjalankan sesuai dengan sistem *SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats)* *Strengths* melihat dari kekuatannya terhadap pendengar, *Weaknesses* mengatasi kelemahan yang ada dalam pendengar, *Opportunities* dalam mengambil keuntungan terhadap pengiklan, *Threats* bagaimana mengatasi ancaman dari persaingan merebutkan pendengar di Kota Magelang.
3. Dengan konsep kemitraan maka radio Musvia FM Magelang melakukan bentuk kerjasamanya dengan pihak Kepolisian melalui program-program yang bersifat mensosialisasikan peraturan-peraturan yang berlaku di Kepolisian. Radio Musvia FM juga menjadikan radio yang mempunyai ciri khas sendiri terhadap radio lain di Magelang, karena dengan konsep kemitraannya radio Musvia FM menjadikan salah satu media Humas dari pihak Kepolisian.

b. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis memberikan beberapa saran kepada radio Musvia FM di Magelang sebagai berikut :

1. Strategi yang dilakukan radio Musvia FM dalam memberikan program-program yang menarik dan berbeda dari radio lain di Magelang, serta berkaitan dengan pihak Kepolisian lebih baik intensitasnya diperbanyak dalam menjadwalkan program-program acara dari pihak Kepolisian, karena lebih menciptakan ciri khas dan memberikan warna beda terhadap radio lain serta dapat menjadikan pendengar setia terhadap radio Musvia FM.
2. Melihat dari jumlah karyawan radio Musvia FM yang terbatas, maka lebih efisien dalam melaksanakan tugasnya, radio Musvia FM dapat mempertambah karyawannya, sehingga karyawan radio Musvia FM dapat fokus dalam satu pekerjaannya tidak merangkap dengan mengeyampingkan pekerjaan lainnya dan totalitas dalam menjalankan strategi radio Musvia FM dalam mempertahankan pendengar.
3. Membandingkan dengan visi dan misi radio Musvia FM dengan *tagline* yang baru, maka sebaiknya radio Musvia FM tidak perlu mengganti *tagline* yang baru karena dapat memberikan dan mempertahankan persepsi terhadap masyarakat bahwa radio Musvia FM sebagai media informasi dari pihak Kepolisian, dilihat dari *tagline* sebelumnya radio Musvia FM mendapat ciri khas tersendiri dari radio

lain di Magelang, di samping yang berlokasi di dalam Mapolres Kota Magelang dan bertagline sebagai radio Kamtibmas Anda.

4. Mengingat persaingan di luar semakin kuat maka lebih efisien lagi ide atau pendapat terhadap pembuatan program tidak harus dari Direktur melainkan dari setiap *divison* dapat memberikan ide pembuatan program, karena dengan menunggu ide pembuatan program dari Direktur, maka semakin tersisih dalam persaingan yang ada dalam mempertahankan pendengar.
5. Pelaksanaan program acara radio Musvia FM, harus dibangun pengawasan program dan kinerja karyawan selain dari pengawasan Direktur, karena dengan membangun pengawasan tanpa menunggu kedatangan Direktur ke kantor, maka pengawasan dapat berjalan dengan baik, sehingga lebih jelas dalam memudahkan evaluasi program.
6. Radio Musvia FM sebaiknya memiliki perencanaan penjadwalan program untuk setiap harinya dalam seminggu 15 sampai 20 jam setiap harinya atau 24 jam setiap harinya sebelum pelaksanaan program disiarkan. Agar penataan acara (*programming*) berjalan dengan baik dan program berjalan sesuai harapan.
7. Menjaga stabilitas penjadwalan program lebih dipertimbangkan dan dijalankan, tanpa mengandalkan *feedback* dari pendengar, melainkan melihat stabilitas penjadwalan program yang berjalan apakah sesuai dengan sasaran, karena untuk menjadi acuan dalam merencanakan program-program baru yang akan dibuat.